

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

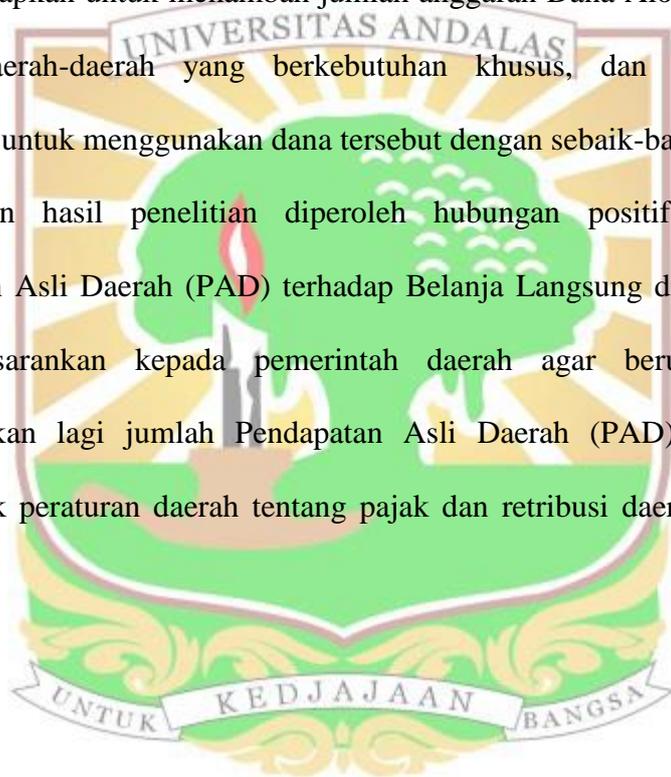
Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Langsung di Sumatera Barat dengan teknik analisis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara bersama-sama (simultan) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Langsung di Sumatera Barat selama periode 2002-2016. Sebesar 95% dari variasi Belanja Langsung dapat dijelaskan oleh perubahan DAU, DAK, dan PAD.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Belanja Langsung di Sumatera Barat selama periode 2002-2016. Estimasi regresi linear menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,91.
3. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Belanja Langsung di Sumatera Barat selama periode 2002-2016. Estimasi regresi linear menghasilkan nilai koefisien sebesar 1,81.
4. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Belanja Langsung di Sumatera Barat periode 2002-2016. Estimasi regresi linear menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,38.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diperoleh hubungan positif signifikan antara Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Langsung di Provinsi Sumatera Barat. Disarankan kepada pemerintah daerah agar mengoptimalkan Belanja Langsung seiring dengan meningkatnya anggaran Dana Alokasi Umum (DAU) yang diberikan oleh pemerintah pusat.
2. Dari hasil penelitian diperoleh hubungan tidak signifikan antara Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Langsung di Provinsi Sumatera Barat. Pemerintah pusat diharapkan untuk menambah jumlah anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) kepada daerah-daerah yang berkebutuhan khusus, dan pemerintah daerah disarankan untuk menggunakan dana tersebut dengan sebaik-baiknya.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hubungan positif signifikan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Langsung di Provinsi Sumatera Barat. Disarankan kepada pemerintah daerah agar berusaha untuk lebih meningkatkan lagi jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD), misalnya dengan membentuk peraturan daerah tentang pajak dan retribusi daerah secara jelas dan tegas.
4. Kepada pemerintah disarankan untuk mengelola keuangan daerah secara tertib, taat pada peraturan yang berlaku (perundang-undangan), efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan dan bermanfaat bagi masyarakat banyak.
5. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain didalam penelitiannya seperti jenis-jenis penerimaan pemerintah daerah lainnya dan variabel non keuangan seperti kebijakan pemerintah, kondisi makro ekonomi,



aspek perilaku Pemerintah Daerah dalam efektifitas penggunaan anggaran dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki Pemerintah Daerah. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan menunjukkan apakah penelitian dengan menggunakan sampel dan variabel yang lebih bervariasi dapat memberikan hasil yang berbeda atau sama.

